

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN ANTARA SISWA
YANG MENGIKUTI PROGRAM TAKHASSUS DENGAN YANG TIDAK
MENGIKUTI PROGRAM TAKHASSUS DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 PONTIANAK TAHUN 2025-2026**

Kiki Kamala¹, M. Alias², Wahdah³

Prodi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak

[¹chelsiakiki@gmail.com](mailto:chelsiakiki@gmail.com) [²malias888@gmail.com](mailto:malias888@gmail.com) [³wahdah@unmuhpkn.ac.id](mailto:wahdah@unmuhpkn.ac.id)

ABSTRACT

The Takhassus Al-Qur'an Program is one of the flagship programs designed to improve students' Qur'an memorization ability through memorization submission, muroja'ah activities, and guidance from tahfidz teachers. However, the effectiveness of this program in enhancing students' memorization ability needs further investigation. This study aimed to determine the differences in Qur'an memorization ability between students participating in the Takhassus Al-Qur'an Program and those who did not participate in the program at MTsN 2 Pontianak. This study employed a quantitative approach with a comparative research design. The sample consisted of 53 students, including 24 students from the Takhassus Al-Qur'an Program and 29 regular students. Data were collected through tahfidz score documentation as the primary data and questionnaires as supporting data. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, Levene's Test for homogeneity, and the Mann-Whitney U Test with the assistance of SPSS. The results indicated that both groups' data were not normally distributed and had unequal variances. The Mann-Whitney U Test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.811 (>0.05), indicating that there was no significant difference in Qur'an memorization ability between students participating in the Takhassus Al-Qur'an Program and regular students. Therefore, the Takhassus Al-Qur'an Program has not shown a significant difference in improving students' Qur'an memorization ability at MTsN 2 Pontianak.

Keywords: *Takhassus Al-Qur'an Program, Qur'an memorization ability, tahfidz score, students.*

ABSTRAK

Program *Takhassus Al-Qur'an* merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa melalui kegiatan setoran hafalan, muroja'ah, dan pendampingan guru tahfidz. Namun, efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan

kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa yang tidak mengikuti program tersebut di MTsN 2 Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa yang terdiri dari 24 siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan 29 siswa reguler. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi nilai tahfidz sebagai data utama dan angket sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene's Test, dan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney U Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data kedua kelompok tidak berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen. Hasil uji Mann-Whitney U Test memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,811 ($>0,05$), sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an dengan siswa reguler. Dengan demikian, Program *Takhassus* Al-Qur'an belum menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Pontianak.

Kata Kunci: Program *Takhassus* Al-Qur'an, kemampuan menghafal Al-Qur'an, nilai tahfidz, siswa.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan manusia. Salah satu bentuk menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an. Dalam membentuk karakter, meningkatkan kedisiplinan, serta menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan Islam mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.

MTsN 2 Pontianak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan Program *Takhassus* Al-Qur'an sebagai program unggulan. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan setoran hafalan, muroja'ah, dan pendampingan guru tahfidz secara intensif. Melalui program tersebut, siswa diharapkan memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan siswa reguler yang tidak mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an. Namun, efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa masih perlu dikaji lebih lanjut.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Amelia (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode muraja'ah berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an siswa. Selanjutnya, Ismail et al. (2022) menjelaskan bahwa strategi dan pendampingan guru tahfidz menjadi faktor penting dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an. Penelitian oleh Surahman (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan program tahfidz yang baik dapat mendukung keberhasilan hafalan peserta didik. Selain itu, Fathah dan Rokhmah (2022) menjelaskan bahwa strategi menghafal yang tepat berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an siswa. Afidah dan Anggraini (2022) juga menyatakan bahwa metode muraja'ah mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak membahas implementasi program tahfidz dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan hafalan siswa.

Penelitian yang secara khusus membandingkan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an dengan siswa reguler dalam satu lembaga pendidikan formal masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan kualitas hafalan, sedangkan penelitian yang menggunakan nilai tahfidz sebagai dasar perbandingan kemampuan menghafal Al-Qur'an masih jarang dilakukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) berupa kajian komparatif mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa reguler di MTsN 2 Pontianak berdasarkan nilai tahfidz yang diperoleh dari guru pengampu tahfidz. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an dengan siswa yang tidak mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an di MTsN 2 Pontianak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi

pihak madrasah dalam mengembangkan Program *Takhassus* Al-Qur'an serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya dalam bidang tahfidz Al-Qur'an.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa yang tidak mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an di MTsN 2 Pontianak.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTsN 2 Pontianak yang mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa reguler. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa yang terdiri atas 24 siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan 29 siswa reguler. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data utama berupa nilai tahfidz siswa yang diperoleh dari guru pengampu tahfidz di MTsN 2 Pontianak. Sementara itu, angket digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan Program *Takhassus* Al-Qur'an yang meliputi intensitas setoran hafalan, kegiatan muroja'ah, pendampingan guru tahfidz, dan kedisiplinan siswa. Sebelum digunakan, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahap analisis meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, uji homogenitas menggunakan Levene's Test, dan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney U Test. Penggunaan uji Mann-Whitney U Test dilakukan karena data kedua kelompok tidak berdistribusi normal dan varians kedua kelompok tidak homogen. Pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan

yang signifikan antara kedua kelompok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai tahfidz yang diberikan oleh guru pengampu tahfidz MTsN 2 Pontianak. Penelitian ini melibatkan 53 siswa yang terdiri dari 24 siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan 29 siswa reguler. Penggunaan nilai tahfidz sebagai sumber data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara langsung oleh guru pengampu. Nilai tersebut mencerminkan kemampuan siswa dalam menjaga hafalan, kelancaran dalam menyetorkan hafalan, serta ketepatan bacaan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tahfidz. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil evaluasi yang telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam proses pembelajaran tahfidz di MTsN 2 Pontianak.

Pemilihan siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa reguler

sebagai subjek penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kedua kelompok tersebut. Program *Takhassus* Al-Qur'an merupakan program pembinaan hafalan yang dilaksanakan secara lebih intensif melalui kegiatan setoran hafalan, muroja'ah, serta pendampingan oleh guru tahfidz. Sementara itu, siswa reguler tetap memperoleh pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum madrasah yang berlaku. Adanya perbedaan intensitas pembelajaran antara kedua kelompok tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk membandingkan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki oleh masing-masing kelompok siswa.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara bertahap melalui statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dengan siswa reguler di MTsN 2 Pontianak. Tahapan analisis tersebut dilakukan agar hasil

penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang objektif dan sesuai dengan karakteristik data yang dimiliki. Selain itu, penggunaan analisis statistik juga bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat mengenai efektivitas Program *Takhassus* Al-Qur'an dalam mendukung peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai kondisi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada kedua kelompok, sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pembinaan hafalan Al-Qur'an yang lebih efektif, baik bagi siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an maupun siswa reguler, sehingga tujuan pendidikan Al-Qur'an di MTsN 2 Pontianak dapat tercapai secara optimal.

Table: 1 Statistik Deskriptif Nilai Tahfidz Siswa

Kelompok Siswa Reguler	
N	Rata-rata
29	87,22
Kelompok Siswa <i>Takhassus</i>	
N	Rata-rata
24	91,00

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 1, diketahui bahwa rata-rata nilai tahfidz siswa yang mengikuti Program *Takhassus* Al-Qur'an sebesar 91,00, sedangkan rata-rata nilai tahfidz siswa reguler sebesar 87,22. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang mengikuti Program *Takhassus* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti Program *Takhassus*. Selisih rata-rata sebesar 3,78 poin mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kedua kelompok. Namun demikian, untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, diperlukan analisis lebih lanjut melalui uji hipotesis. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelompok Program *Takhassus* sebesar 0,002 dan kelompok reguler sebesar 0,001. Karena kedua nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data kedua kelompok tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran nilai tahfidz siswa pada kedua kelompok tidak merata sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, analisis selanjutnya dilakukan menggunakan uji

statistik nonparametrik yang sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Tidak normalnya distribusi data menunjukkan bahwa terdapat variasi kemampuan menghafal Al-Qur'an yang cukup beragam di antara siswa. Perbedaan kemampuan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pemahaman siswa, motivasi belajar, kebiasaan melakukan muroja'ah, serta kemampuan individu dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, adanya siswa yang memiliki nilai sangat tinggi maupun nilai yang relatif rendah juga menyebabkan penyebaran data tidak mengikuti distribusi normal.

Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak memenuhi salah satu syarat penggunaan uji parametrik. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan uji statistik nonparametrik yang lebih sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh. Dengan demikian, hasil analisis yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang lebih tepat dan objektif mengenai perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa reguler di MTsN 2 Pontianak.

Table: 2 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kelompok Siswa Reguler			
Statistik			
N	Shapiro-Wilk	Sig.	Ket.
29	0,858	0,001	Tidak normal

Kelompok Siswa Takhassus			
Statistik			
N	Shapiro-Wilk	Sig.	Ket.
24	0,849	0,002	Tidak normal

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$, sehingga varians kedua kelompok tidak homogen. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran nilai tahfidz siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa reguler memiliki tingkat keragaman yang berbeda. Dengan demikian, data penelitian tidak memenuhi asumsi homogenitas sehingga analisis perbedaan kedua kelompok dilanjutkan menggunakan uji

nonparametrik Mann-Whitney U Test yang lebih sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh.

Tidak terpenuhinya asumsi homogenitas menunjukkan bahwa variasi kemampuan menghafal Al-Qur'an pada kedua kelompok siswa tidak memiliki tingkat keseragaman yang sama. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan individu siswa, tingkat kedisiplinan dalam melakukan muroja'ah, motivasi belajar, serta intensitas pendampingan yang diperoleh selama proses pembelajaran tahfidz. Selain itu, adanya perbedaan karakteristik antar siswa juga dapat menyebabkan variasi nilai tahfidz yang cukup beragam pada masing-masing kelompok.

Hasil uji homogenitas ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak memenuhi salah satu syarat penggunaan uji parametrik. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan uji statistik nonparametrik yang lebih sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh. Dengan demikian, penggunaan uji Mann-Whitney U Test diharapkan mampu memberikan hasil analisis yang lebih tepat dan objektif dalam mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menghafal Al-

Qur'an antara siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa reguler di MTsN 2 Pontianak.

Table : 3 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	Keterangan
Nilai Tahfidz	38,089	1	51	0,001	Tidak Homogen

Karena data tidak berdistribusi normal dan varians kedua kelompok tidak homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann-Whitney U Test. Uji ini dipilih karena merupakan uji nonparametrik yang sesuai untuk membandingkan dua kelompok independen dengan data yang tidak memenuhi asumsi parametrik. Penggunaan Mann-Whitney U Test diharapkan dapat memberikan hasil pengujian yang lebih tepat dan objektif dalam mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa reguler di MTsN 2 Pontianak.

Pemilihan uji Mann-Whitney U Test dilakukan untuk memperoleh hasil analisis yang sesuai dengan

karakteristik data penelitian. Uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal maupun memiliki varians yang homogen, sehingga lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, uji Mann-Whitney U Test juga mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kedua kelompok siswa secara lebih objektif berdasarkan data yang diperoleh. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang lebih akurat mengenai pengaruh keikutsertaan siswa dalam Program *Takhassus* Al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTsN 2 Pontianak.

Penggunaan uji nonparametrik ini juga menunjukkan bahwa proses analisis data dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur statistik yang berlaku. Setelah diketahui bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka penggunaan uji Mann-Whitney U Test menjadi alternatif yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, hasil pengujian yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam

menarik kesimpulan mengenai perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dan siswa reguler secara lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Table : 4 Hasil Uji Mann-Whitney U Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,811	Tidak terdapat signifikan

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,811 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an dengan siswa reguler di MTsN 2 Pontianak. Meskipun secara deskriptif rata-rata nilai tahfidz siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an lebih tinggi dibandingkan siswa reguler, perbedaan tersebut belum cukup kuat untuk menunjukkan adanya perbedaan yang nyata secara statistik. Dengan kata lain, kedua kelompok siswa memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang relatif sebanding.

Tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan

menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh keikutsertaan dalam Program *Takhassus* Al-Qur'an, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi belajar, intensitas muroja'ah, kemampuan individu, lingkungan belajar, serta dukungan dari orang tua dan guru. Siswa reguler juga memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kemampuan hafalan yang baik apabila memiliki kedisiplinan dan semangat yang tinggi dalam menjaga hafalannya. Oleh karena itu, keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh adanya program khusus, tetapi juga oleh komitmen dan konsistensi siswa dalam

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Program *Takhassus* Al-Qur'an di MTsN 2 Pontianak memiliki rata-rata nilai tahfidz yang lebih tinggi dibandingkan siswa reguler. Namun, berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U Test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,811 ($>0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang mengikuti Program *Takhassus* Al-

Qur'an dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Dengan demikian, Program *Takhassus* Al-Qur'an belum menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berdasarkan nilai tahfidz yang diperoleh.

Kesimpulan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program *Takhassus* Al-Qur'an melalui penguatan kegiatan setoran hafalan, muroja'ah, dan pendampingan guru tahfidz. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, intensitas muroja'ah, dan metode pembelajaran yang digunakan sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, & Arifin, H. N. (2022). Pengaruh indikator penilaian tahfidz terhadap hafalan Al-Qur'an siswa MA Swasta Al-Amin Tabanan. *Tarbawi: Journal of Education*, 6(1).

- Alhadi, S. (2020). Digital learning media in Qur'an memorization: Enhancing retention through multisensory stimulation. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123–135.
- Ishmi, A. (2022). Konsep Takhasus dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Hikmah*, 9(2).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah*. Bandung: Cordoba.
- Mumtazah, F., Sutiono, & Oktapiani, M. (2023). The effect of Tahfidz Qur'an program on students' ability to memorize the Al-Qur'an: Case study SMAIT Buahati Islamic School. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 14(2).
- Mustaufir. (2023). Penerapan metode muroja'ah bersama dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santriwati PPTQ Darul Furqon Malang. *Fashoha: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2).
- Rachmawati, N. F., & Sa'dibih, M. A. F. (2023). Meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan metode talaqqi dan tartil di Asrama Tanwirul Qulub Mojokerto. *Amaliyatu Tadris*.
- Rohadatul Aisy, H. (2023). Efektivitas metode muroja'ah klasikal terhadap kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Surabaya. *Studia Religia*, 7(2).
- Saleh, M. (2023). The effectiveness of talaqqi and tasmi' methods in improving Qur'an memorization accuracy. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 15(1), 45–58.
- Septiyaningsih, D., & Anwar, C. (2021). Implementation of tahfidz program to improve students' memorization of the Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–158.
- Sugiarto, R. M. (2019). *Cara Gampang Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Wahyu Qalbu.
- Umar, M. (2020). The effect of daily muroja'ah habits on students' Qur'an memorization retention. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 5(1), 22–33.